

# Analisis pengaruh equivalent rate, bi-7 day (reserve) repo rate (bi7drr), inflasi dan jumlah kantor terhadap...

*by sky high*

---

**Submission date:** 27-Jul-2022 07:47PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1874654580

**File name:** 67-Article\_Text-479-1-18-20220726.docx (159.43K)

**Word count:** 3428

**Character count:** 21809



3  
**PENGARUH EQUIVALENT RATE, BI-7 DAY (RESERVE) REPO RATE (BI7DRR), INFLASI DAN JUMLAH KANTOR TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2015-2020)**

Amelia Putri<sup>1</sup> ([amelia.putri.student@uinbanten.ac.id](mailto:amelia.putri.student@uinbanten.ac.id))  
Suryani<sup>2</sup> ([suryani@uinbanten.ac.id](mailto:suryani@uinbanten.ac.id))  
Havid Risyanto<sup>3</sup> ([havid.risyanto@uinbanten.ac.id](mailto:havid.risyanto@uinbanten.ac.id))  
Email Correspondencing: [suryani@uinbanten.ac.id](mailto:suryani@uinbanten.ac.id)

12  
<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Artikel Masuk: 17 Juni 2022 | Artikel Diterima: 5 Oktober 2022

#### Abstract

*Third Party Funds (DPK) of Islamic Banks are money obtained by banks by the public. People who save money in banks are one of the sources of funds used by banks to make loans to people in need. When third party funds are collected, there are internal as well as external factors that play a role in how it is collected. This research is quantitative with multiple linear regression analysis method. Quantitative data uses periodic data types.*

*The results of the study show whether or not there is an influence on the collection of third party funds, the equivalent rate partially has a bad effect, the BI-7 day reserve repo rate has no effect, inflation has a negative effect, and the number of offices has a positive influence. The variable equivalent rate, BI-7 day reserve repo rate, inflation and the number of offices simultaneously have a good effect.*

**Keywords:** Equivalent Rate; BI-7 Day Reserve Repo Rate; Inflation; Number of Offices; Third-party funds.

**JEL Classification:**

#### Abstrak



Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah merupakan uang yang didapatkan bank oleh masyarakat. Orang yang menyimpan uang di bank ialah salah satu sumber teruntuk dipergunakan bank untuk melakukan pemberian pinjaman pada orang yang membutuhkan. Ketika dana pihak ketiga dikumpulkan, ada faktor internal serta eksternal yang berperan dalam cara pengumpulannya. Penelitian ini berjenis kuantitatif beserta metode analisis regresi linear berganda. Data kuantitatif mempergunakan jenis data berkala.

Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh atau tidaknya pada penghimpunan dana pihak ketiga, *equivalent rate* secara parsial mempunyai pengaruh buruk, *BI-7 day reserve repo rate* tidak mempunyai pengaruh, inflasi mempunyai pengaruh negatif, serta jumlah kantor terdapat pengaruh positif. Variabel *equivalent rate*, *BI-7 day reserve repo rate*, inflasi serta jumlah kantor secara simultan mempunyai pengaruh baik.

**Kata Kunci:** *Equivalent Rate; BI-7 Day Reserve Repo Rate; Inflasi; Jumlah Kantor; Dana Pihak Ketiga.*

**Klasifikasi:**

## PENDAHULUAN

Salah satu fungsi utama bank syariah yakni bertindak sebagai mediator keuangan, mengumpulkan dana dari mereka yang memiliki kelebihan keuangan serta memberikannya pada mereka yang sedang membutuhkan. Tujuan penghimpunan dana yakni untuk meningkatkan modal, memperluas aset, serta memperluas kegiatan pembiayaan dalam rangka memenuhi peran bank sebagai lembaga intermediasi.

Uang pihak ketiga yang dikumpulkan dari tabungan, giro, serta deposito termasuk salah satu sumber penggalangan dana. Besarnya dana pihak ketiga bisa dipakai dalam mengukur kepercayaan para masyarakat terhadap suatu bank. Jumlah uang pihak ketiga yang mempunyai tingkatan tinggi atau lebih besar ditunjukkan kepada masyarakat, tentunya semakin dipercaya pula bank tersebut. Di sisi lain, jika volume dana pihak ketiga berkurang sebagai akibat dari tekanan publik, kepercayaan masyarakat terhadap bank menurun. (Marciandini, 2018). Pertumbuhan dana pihak ketiga dari tahun ke tahunnya terus meningkat. Hal tersebut bisa terlihat melalui data statistik per Desember 2020.

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Proses dana bagian ketiga yang mengalami pertumbuhan tentunya dikarenakan dari berbagai faktor, baik internal ataupun eksternal. Dari segi internal memengaruhi pengumpulan dana beberapa diantaranya yakni *equivalent ratedan* jumlah kantor. sementara faktor eksternal yang memengaruhi penghimpunan dana oleh pihak ketiga beberapa diantaranya yaitu *BI-7 day reserve repo rate* serta inflasi.

Bagi hasil ataupun *equivalent rate* bisa membantu bank syariah mengembangkan dana pihak ketiga mereka. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Nurisma Fuadiyatu Zakki dan Ditya Permatasari (2020), yang menyatakan bahwasanya kurs ekuivalen mempunyai pengaruh positif pada dana pihak ketiga. Tentunya terdapat perbedaan dilakukan oleh Almira Ulfa Nugraheni serta Dina Fitriasia Septiarini (2017) menunjukkan bahwasanya tidak terdapat hubungan yang substansial antara tingkat ekuivalen dana pihak ketiga dengan inflasi.

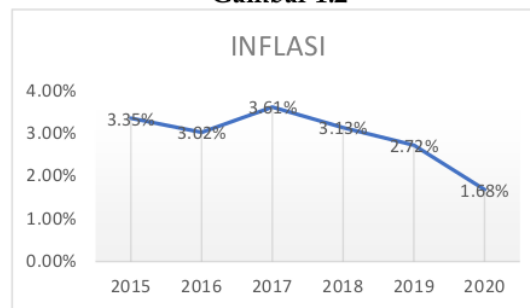
Kebijakan yang dibuat oleh Bank Indonesia juga berdampak pada pengumpulan uang dari orang lain. Kebijakan suku bunga Bank Indonesia menjadi

salah satu hal yang bisa mempersulit pembayaran dana pihak ketiga (DPK). Berlaku sejak Agustus 2016, BI-7-day reserve repo rate (BI7DRR) mulai berlaku. BI rate sudah tidak digunakan lagi. Memperkuat kerangka operasi moneter adalah strategi umum bagi bank sentral serta cara terbaik untuk menjalankan operasi moneter di seluruh dunia. Kerangka kebijakan moneter selalu diubah agar kebijakan bisa lebih efektif dalam memenuhi tujuan inflasi yang telah ditetapkan. (Bank Indonesia, 2020).

Bunga yang mengalami peningkatan secara signifikan mampu memengaruhi minat pangsa pasar dalam melakukan proses menabung serta melakukan investasi, sebab tingkat suku bunganya yang lebih tinggi meningkatkan kesediaan masyarakat dalam menyisihkan sebagian dari pendapatan yang dikonsumsinya agar bisa menabung serta investasi lainnya. Terdapat pengaruh pada aktivitas operasional bank, seperti hal penghimpunan ataupun penyaluran dana. (Muzakki, 2018). Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Nurisma Faudiyatu Zakki serta Ditya Permatasari (2020) menunjukkan bahwasanya suku bunga BI rate berpengaruh positif pada dana untuk bagian ketiga. Berbeda dengan hasil penelitian Muhammad Nur Muzakki (2018) yang menunjukkan bahwasanya BI rate mempunyai pengaruh buruk atau negatif.

Faktor makroekonomi, khususnya inflasi, terdapat dampak yang bermakna serta sistematis pada penghimpunan dana bagian ketiga. Inflasi, mempunyai efek merugikan pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Muhammadinah, 2020). Penelitian yang dilakukan Muhammadinah sependapat dengan hal tersebut. Inflasi berdampak besar pada jumlah uang yang bisa diperoleh bank umum syariah dari pihak ketiga. Indonesia telah mengalami peningkatan inflasi selama enam tahun terakhir. Oleh karenanya mampu terlihat melalui grafik berikut:

Gambar 1.2

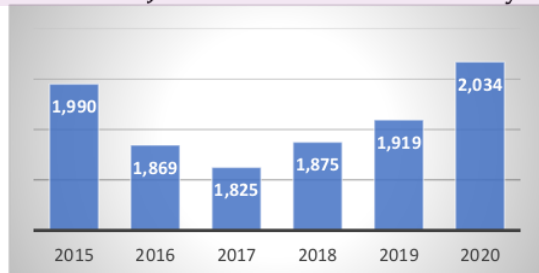


Sumber: infojabodetabek.com

Perkembangannya relatif cepat saat ini, serta dengan bantuan pemerintah yang telah mengambil langkah-langkah memperluas sektor perbankan syariah, industri keuangan serta perbankan syariah telah melihat pertumbuhan yang konsisten dari awal periode hingga saat ini. Perbankan syariah semakin populer di Indonesia. Faktor lain yang mendukung pertumbuhan perbankan syariah yakni semakin banyaknya cabang bank umum syariah di berbagai lokasi selama tiga tahun terakhir. Perkembangan ini tentu menjadi kebanggaan tersendiri bisa

bersaing mendapatkan akses ke salah satu pasar keuangan dunia. Hal ini ditunjukkan oleh grafik di bawah ini:

**Gambar 1.3**  
**Pertumbuhan Jumlah Kantor Bank Umum Syariah**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Jika diamati dari peningkatan jumlah kantor yang terjadi antara tahun 2015 serta 2020 pada bank umum syariah, tampaknya akan melambat. Hal ini terjadi akibat penutupan pada beberapa kantor cabang di seluruh Indonesia. Penurunan jumlah kantor ini berbanding terbalik dengan terus meningkatnya dana pihak ketiga dari tahun 2015 hingga 2020 yang terjadi pada bank umum syariah. (Yusvinda, 2021).

Situasi tersebut mampu menjadikan peluang serta potensi khususnya masyarakat yang menginginkan pemenuhan kebutuhan dalam aspek perbankan. Jumlah kantor mampu memberikan pengaruh yang detail dan sistematis dalam meningkatkan dana bagian ketiga. Uraian tersebut dikarenakan jika kantor yang terdapat pada bank lebih banyak, tentunya memberikan jangkauan kepada nasabah, oleh karenanya mempermudah teruntuk melakukan akses kantor bank serta memberikan ketertarikan minat yang dirasakan dan dialami masyarakat teruntuk melakukan penempatan keuangannya. Prakarsa (2020) menyampaikan hal sebaliknya, yakni tidak terdapat dampak pada dana bagian ketiga yang berkaitan dengan jumlah kantor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif sebab datanya numerik serta diverifikasi secara statistik. Adapun Penelitian kuantitatif yakni teknik yang mempelajari hubungan antar variabel dengan mengevaluasi hipotesis tertentu. Data kuantitatif yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data periodik yang berisikan data perbulan dari jangka waktu awal 2015 – akhir 2020.

Pendekatan analisis data dipergunakan pada penelitian yakni analisis kuantitatif mempergunakan regresi linier berganda, serta melakukan uji hipotesis serta hipotesis klasik. Regresi Linier Berganda adalah pendekatan statistik yang mempunyai maksud dan tujuan teruntuk dipergunakan dalam menguji sebuah hubungan yang terdaoat dalam dua ataupun lebih variabel bebas serta terikat. Selain untuk memudahkan analisis data, peneliti akan memakai program pengelolaan data statistik yang dikenal dengan *Statistics Product and Service Solution (SPSS)* versi 26.

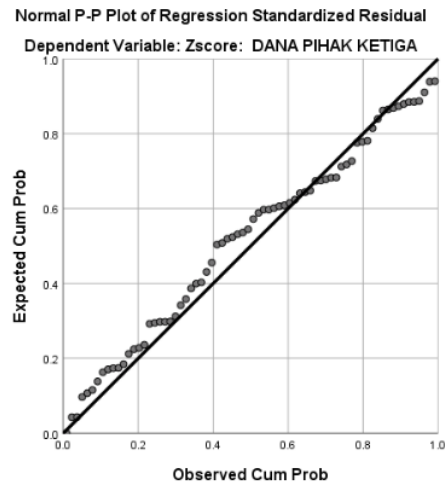


## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Output P-P Plot yakni sebagai berikut, sesuai pada hasil uji normalitas yang dilakukan dengan SPSS:

1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Sesuai dengan data tersebut bisa dilihat bahwasanya titik sampel didistribusikan secara acak sepanjang garis diagonal. Akibatnya, mampu diambil simpulan data yang dipergunakan penelitian mewakili populasi umum. Namun, hal ini sering membingungkan, oleh sebab itu peneliti menggunakan analisis statistik memastikan apakah data yang digunakan akurat atau tidak.

Nilai signifikansi mempunyai perolehan  $> 0,05$  menyatakan yakni data terdistribusi dengan teratur teruntuk menguatkan temuan pengujian normalitas yang diperoleh sebelumnya, peneliti melakukan uji Kolmogorov Smirnof sebagai berikut:

2 Hasil Uji One - Sample Kolmogrov - Smirnof Test  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.40877483
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.065
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

23 Hasil pengujian normalitas memunculkan bahwasanya nilai signifikansinya Asymp Sig (2-tailed) yakni 0,065. Nilai 0,065 > 0,05 menunjukkan bahwasanya H0 bisa diterima, sehingga nilai residu berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwasanya asumsi ataupun prasyarat model regresi kenormalan telah terpenuhi serta model tersebut layak digunakan.

### Uji Multikolinieritas

Model regresi melalui perancangan baik, tentunya tidak akan menunjukkan korelasi yang sempurna atau hampir sempurna yang berhubungan dengan variabel independen. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) serta Tolerance digunakan sebagai identifikasi terdapat atau tidaknya gejala multikolinieritas; apabila perolehan VIF kurang dari sepuluh serta nilai Tolerance > 0,1, tidak terdapat multikolinieritas yang dilaporkan.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Zscore: EQUIVALENT RATE	.106	9.410
	Zscore: BI7DRR	.167	5.992
	Zscore: INFLASI	.204	4.902
	Zscore: JUMLAH KANTOR	.550	1.817

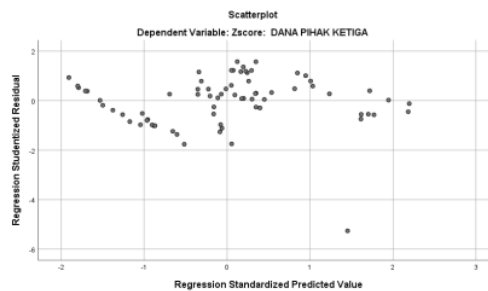
a. Dependent Variable: Zscore: DANA PIHAK KETIGA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Data di atas menunjukkan bahwasanya nilai toleransi variabel ekuivalen rate yakni 0,106, BI7DRR 0,167, inflasi 0,204, dan jumlah kantor 0,550. Nilai VIF variabel ekuivalen rate yakni 9,410, BI7DRR 5,992, inflasi 4,902 serta jumlah kantor 1,817. Secara keseluruhan, nilai tolerance seluruh variabel > 0,10 serta perolehan VIF seluruh variabel adalah 10,00 menyatakan yakni tidak terjadi multikolinieritas, atau model regresi tidak mempunyai gejala multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Pengujian pada penelitian dilaksanakan melalui analisis grafik khususnya scatterplot, serta uji statistik khususnya uji glejser. Berikut hasil yang diperoleh dengan pengujian dengan SPSS versi 26:



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26



Uraian diatas menyatakan yakni pola yang tidak rata, dengan titik tersebar yang terdapat di bagian bawah serta atas nol pada sumbu Y. Oleh karenanya, heteroskedastisitas tidak muncul. Peneliti melakukan uji statistik, khususnya uji glejser yakni diantaranya:

15  
**Hasil Uji Glejser  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.301	.032		9.348	.000
	Zscore: EQUIVALENT RATE	-.126	.099	-.460	-1.269	.209
	Zscore: BI7DRR	.154	.079	.562	1.943	.056
	Zscore: INFLASI	-.003	.072	-.009	-.036	.971
	Zscore: JUMLAH KANTOR	-.051	.044	-.187	-1.172	.245

Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Temuan tersebut mampu terlihat jelas dari data dimana variabel independen tidak signifikan secara statistik ataupun lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ). Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansinya senilai 0,209, variabel Equivalent Rate, yakni 0,056, data BI7DRR, 0,971, variabel Inflasi, serta 0,245, variabel Jumlah Perkantoran. Akibatnya, bisa dikatakan bahwasanya model regresi tidak ada ataupun tidak terdapat kesulitan dengan heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji Durbin-Watson akan dipakai teruntuk mengidentifikasi mengenai hubungan terdapat ataupun tidak gejala autokorelasi pada model regresi ini. Analisis regresi dengan SPSS versi 26 yang menghasilkan temuan berikut:

4  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 <sup>a</sup>	.833	.823		.42080019	.668

Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH KANTOR, Zscore: EQUIVALENT RATE, Zscore: INFLASI, Zscore: BI7DRR

Dependent Variable: Zscore: DANA PIHAK KETIGA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Nilai Durbin-Watson terlihat pada tabel yaitu 0,668. Hasil perolehan tersebut nantinya dilakukan perbandingan dengan jumlah sampel  $N = 72$  serta variabel bebas  $K = 4$ , mampu dihasilkan nilai dL senilai 1,5029 serta nilai dU senilai 1,7366 bisa diamati bahwasanya nilai DW lebih kecil dari dL (0,668 1,5029) serta lebih kecil dari dU (0,668 1,7366) memakai aturan uji Durbin-Watson (DW).

Putusan uji Durbin-Watson ini bisa disimpulkan  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwasanya terdapat gejala autokorelasi positif. Selanjutnya data akan di uji kembali mempergunakan metode Cochran-Orcutt, dengan langkah-langkah yakni diantaranya:

14  
**Uji Autokorelasi setelah Cochran-Orcutt Kedua  
 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 <sup>a</sup>	.319	.277		.16905	1.401

a. Predictors: (Constant), X4\_NEW, X3\_NEW, X1\_NEW, X2\_NEW

b. Dependent Variable: Y\_NEW

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Nilai DW senilai 1,401, nilai tersebut masih berada dibawah nilai dL (1,7351) serta dU (1,4943), maksudnya masih terjadi gejala autokorelasi positif. Selanjutnya akan diuji lebih lanjut dengan metode uji Run Test, sebagai berikut:

8

#### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00351
Cases < Test Value	35
Cases >= Test Value	35
Total Cases	70
Number of Runs	30
Z	-1.445
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Mengacu pada tabel bisa diketahui bahwasanya nilai Asymp.sig (2-tailed) yakni 0,149. Perolehannya mampu menghasilkan nilai lebih tinggi dari tingkat signifikansinya 0,05 (0,149 > 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### Uji hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda mempunyai maksud serta tujuan mengidentifikasi hubungan ataupun dampak dua ataupun lebih variabel bebas dengan keterkaitannya pada variabel terikat. Tes ini menentukan tingkatan keberhasilan hubungan yang berkaitan erta variabel kuat besera mampu memunculkan arah asosiasi.

7

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.859E-8	.050		.000	1.000
	Zscore: EQUIVALENT RATE	-.918	.153	-.918	-5.990	.000
	Zscore: BI7DRR	.165	.122	.165	1.351	.181
	Zscore: INFLASI	-.315	.111	-.315	-2.851	.006
	Zscore: JUMLAH KANTOR	.340	.067	.340	5.048	.000

Dependent Variable: Zscore: DANA PIHAK KETIGA

10

Hasil analisis regresi berganda pada tabel, koefisien variabel X1 = -0,918, X2 = 0,165, X3 = -0,315, X4 = 0,340, serta konstanta -1,859 yakni sebagai berikut:

$$Y^*_t = \beta^*_0 + \beta_1 X^*_{1t} + \beta_2 X^*_{2t} + \beta_3 X^*_{3t} + \beta_4 X^*_{4t} + \varepsilon_t$$

$$Y = -1,859 + -0,918 X_1 + 0,165 X_2 + -0,315 X_3 + 0,340 X_4 + \varepsilon_t$$

Persamaan regresi linear berganda bisa diuraiakan seperti:

11

1. Nilai konstanta (Y) yakni -1,859 yang maksudnya bahwasanya jika variabel ekuivalen rate (X1), BI7DRR (X2), inflasi (X3), serta jumlah kantor (X4) semuanya sama dengan nol (nol), variabel dana pihak ketiga (Y) akan sama dengan -1,859.
2. Analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien (1) = -0,918 untuk koefisien regresi X1 (tingkat ekuivalen). Hal ini menunjukkan bahwasanya peningkatan kurs ekuivalen senilai satu unit akan menurunkan penghimpunan dana pihak ketiga (Y) senilai -0,918, dengan syarat semua variabel lainnya tetap.
3. Dengan memakai perhitungan regresi linier berulang, koefisien regresi X2 (BI7DRR) ditentukan senilai 0,165. Hal ini menunjukkan bahwasanya dengan meningkatkan nilai koefisien senilai 1% maka penghimpunan dana pihak ketiga (Y) diperkirakan akan tumbuh senilai 0,165.
4. Dengan memakai banyak perhitungan linier, koefisien regresi X3 (inflasi) ditentukan menjadi -0,315. Hal ini menunjukkan bahwasanya peningkatan inflasi senilai satu unit mengurangi penghimpunan dana pihak ketiga (Y) senilai -0,315, dengan asumsi semua variabel lainnya tetap konstan.
5. Melalui pemakaian beberapa perhitungan linier, koefisien regresi X4 (jumlah kantor) ditentukan menjadi 0,340. Hal ini menunjukkan bahwasanya dengan bertambahnya jumlah kantor senilai 1%, penghimpunan dana pihak ketiga (Y) diperkirakan akan meningkat senilai 0,340.
6. e yakni kesalahan residual dari model persamaan regresi sebagai akibat dari potensi faktor tambahan yang mempengaruhi variabel penghimpunan dana tetapi tidak dilakukan pemasukkan pada persamaan regresi.

### Uji Koefisien Korelasi (R)

Korelasi ganda terjadi ketika dua ataupun lebih variabel independen serta satu variabel dependen berkorelasi. Koefisien korelasi yang kelipatan termasuk salah satu koefisien korelasi. Koefisien korelasi berganda, dilambangkan dengan R, yakni ukuran oposisi antara variabel dependen serta independe.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.913 <sup>a</sup>	.833	.823		.42080034

a. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH KANTOR, Zscore: EQUIVALENT RATE, Zscore: INFLASI, Zscore: BI7DRR

Koefisien korelasi senilai 0,913 berada dalam kisaran koefisien 0,80 - 1,00 sebagaimana ditunjukkan oleh tabel. Hal ini menunjukkan bahwasanya hubungan antara kurs ekuivalen, BI7DRR, inflasi, serta jumlah kantor serta penghimpunan dana pihak ketiga yakni 91,3 persen yang cukup signifikan.

### Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi yakni frase statistik yang mengacu pada jumlah variabilitas dalam satu set data dievaluasi memakai model statistik. Koefisien determinasi dalam suatu model menunjukkan seberapa besar variabel independen

mempengaruhi tingkat variabel dependen. R<sup>2</sup> yakni koefisien determinasi berganda.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 <sup>a</sup>	.833	.823	.42080034

a. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH KANTOR, Zscore: EQUIVALENT RATE, Zscore: INFLASI, Zscore: BI7DRR

Nilai koefisien determinasi senilai 0,833 ataupun 83,3% sementara sisanya 100% - 83,3% = 16,7% dijabarkan pada faktor-faktor lain yang tidak terdapat atau tidak termuat pada penelitian.

### Uji Parsial (Uji t Statistik)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.859E-8	.050		.000	1.000
	Zscore: EQUIVALENT RATE	-.918	.153	-.918	-5.990	.000
	Zscore: BI7DRR	.165	.122	.165	1.351	.181
	Zscore: INFLASI	-.315	.111	-.315	-2.851	.006
	Zscore: JUMLAH KANTOR	.340	.067	.340	5.048	.000

a. Dependent Variable: Zscore: DANA PIHAK KETIGA

Sesuai tabel uji parsial bisa diketahui yakni diantaranya:

- 1) Variabel *equivalent rate* ( $X_1$ ), nilai  $t_{hitung}$  -5,990. Hal ini bisa dilihat bahwasanya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-5,990 < 1,996) serta nilai sig > taraf sig (0,000 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak, maksudnya variabel *equivalent rate* mempunyai dampak buruk serta berkesinambungan atau bermakna pada penghimpunan dana pihak ketiga.
- 2) Variabel *BI-7 day reserve repo rate* ( $X_2$ ), nilai  $t_{hitung}$  1,351. Hal ini bisa dilihat bahwasanya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,351 < 1,996) serta nilai sig > taraf sig (0,181 > 0,05) maka  $H_0$  diterima, maksudnya variabel BI7DRR tidak mempunyai dampak serta tidak bermakna pada penghimpunan dana pihak ketiga.
- 3) Variabel inflasi ( $X_3$ ), nilai  $t_{hitung}$  -2,851. Hal ini bisa dilihat bahwasanya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-2,851 < 1,996) serta nilai sig < taraf sig (0,006 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak, maksudnya variabel inflasi terdapat pengaruh buruk serta berkesinambungan pada penghimpunan dana pihak ketiga.
- 4) Variabel jumlah kantor ( $X_4$ ), nilai  $t_{hitung}$  5,048. Hal ini bisa dilihat bahwasanya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,048 > 1,996) serta nilai sig < taraf sig (0,000 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak, maksudnya variabel jumlah kantor terdapat pengaruh positif serta bermakna pada penghimpunan dana pihak ketiga.

### Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.136	4	14.784	83.491	.000 <sup>b</sup>
	Residual	11.864	67	.177		
	Total	71.000	71			

a. Dependent Variable: Zscore: DANA PIHAK KETIGA

b. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH KANTOR, Zscore: EQUIVALENT RATE, Zscore: INFLASI, Zscore: BI7DRR

Perhitungan tersebut maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  senilai 2,51 serta nilai  $F_{hitung}$  yakni senilai 83,491. maksudnya nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $83,491 > 2,51$ ) maka bisa disimpulkan bahwasanya variabel *equivalent rate*, *BI-7 day reserve repo rate*, inflasi serta jumlah kantor secara simultan mempunyai pengaruh bermakna pada penghimpunan dana pihak ketiga.

## SIMPULAN

Sesuai perolehan hasil analisis penelitian yang telah dilaksanakan mampu diambil simpulan yakni *equivalent rate* secara parsial berpengaruh negatif pada penghimpunan dana bagian ketiga. *BI-7 day reserve repo rate* tidak mempunyai dampak pada penghimpunan dana bagian ketiga. Inflasi terdapat pengaruh buruk pada penghimpunan dana pihak ketiga. Jumlah kantor terdapat dampak baik pada penghimpunan dana pihak ketiga. Hasil uji secara simultan menunjukkan yakni variabel *equivalent rate*, *BI-7 day reserve repo rate*, inflasi serta jumlah kantor mempunyai pengaruh atau dampak baik pada penghimpunan dana pihak ketiga.

Dana pihak ketiga ialah sumber menjadikan paling tinggi atau besar mengenai urusan operasional, maka dari itu perlu adanya peningkayan yang dilakukan bank untuk terfokus pada dana pihak ketiga. Meningkatkan dana, salah satunya adalah dengan tetap menjaga kestabilan bank. Bank syariah juga disarankan agar tetap memberikan rasa aman terhadap nasabah, melalui pengelolaan serta manajemen optimal dan tepat.

Saran yang mampu didapatkan untuk peneliti berikutnya yakni mampu melakukan perluasan terhadap pembahasan atau permasalahan yang diteliti, mampu melakukan inovasi untuk mencoba membahas Unit Usaha Syariah, serta mampu mempergunakan data atau informasi yang mempunyai jangka waktu lebih panjang supata lebih mampu memberikan gambaran situasi dan kondisi kenyataannya. Disarankan teruntuk melakukan penambahan variabel yang mempunyai keterkaitan erat dengan permasalahan atau persoalan untuk mampu menyempurnakan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

BI. (2020). *BI-7 Day Reserve Repo Rate*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Marciandini, S. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Jumlah Kantor, dan Ukuran Bank Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah di Indonesia* [STIE Indonesia Banking School Jakarta]. <http://repository.ibs.ac.id/269/>

Muhammadinah. (2020). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap



- Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, IV(2), 105-116. <http://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/2850>
- Muzakki, M. N. (2018). *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (2015-2018)* [IAIN Salatiga]. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/4774>
- OJK. (2017). *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*.
- Yusvinda, E. (2021). *Pengaruh Faktor Internal Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Zakki, N. F., & Permatasari, D. (2020). Pengaruh Suku Bunga BI Rate , Equivalent Rate Dan Jumlah Kantor Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga ( DPK ) Pada Bank Umum Syariah ( Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018 ) The Effect Of BI Rate Interest , Equivalent Rate And Off. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(2), 147-167. <http://repository.uin-malang.ac.id/6334/>





# Analisis pengaruh equivalent rate, bi-7 day (reserve) repo rate (bi7drr), inflasi dan jumlah kantor terhadap...

## ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**12%**  
PUBLICATIONS

**11%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** repository.uinbanten.ac.id  
Internet Source 2%

**2** Submitted to Universitas Putera Batam  
Student Paper 2%

**3** jurnal.umt.ac.id  
Internet Source 2%

**4** eprints.mercubuana-yogya.ac.id  
Internet Source 2%

**5** Submitted to Universitas Andalas  
Student Paper 1%

**6** sip.iainpurwokerto.ac.id  
Internet Source 1%

**7** Submitted to Higher Education Commission  
Pakistan  
Student Paper 1%

**8** Submitted to Universitas Negeri Jakarta  
Student Paper 1%

etheses.uin-malang.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://jurnal.binamandiri.ac.id">jurnal.binamandiri.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://eprints.upnyk.ac.id">eprints.upnyk.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	1 %
13	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1 %
14	Submitted to Canada College Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
16	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	<1 %
17	Hilmi Hilmi, Lilis Puspitawati, Ranti Utari. "Pengaruh Kompetisi, Pertumbuhan Laba dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Informasi Emisi Karbon pada Perusahaan", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1 %
18	<a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	<1 %

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

19	Internet Source	<1 %
20	<a href="https://journals.sagepub.com">journals.sagepub.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://repository.uin-malang.ac.id">repository.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://ejournal.unp.ac.id">ejournal.unp.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	Indah Fitriani, Asri Sawiji, Noverma Noverma. "ESTIMASI PENDAPATAN DAN TINGKAT KERENTANAN PENGHIDUPAN NELAYAN DALAM MENGHADAPI VARIABILITAS MUSIM DI KABUPATEN LUMAJANG", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2021 Publication	<1 %
27	<a href="https://adiksi.akt-unmul.id">adiksi.akt-unmul.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %

29	<a href="http://repository.javeriana.edu.co">repository.javeriana.edu.co</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://wiyatamandala.e-journal.id">wiyatamandala.e-journal.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	Maria Savira, Ahmad Mukofi, Sri Andika. "Pengaruh keperilakuan organisasi dan implementasi sistem akuntansi terhadap keuangan daerah (studi pada pemerintah Desa Tlekung Kota Batu)", e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 2021 Publication	<1 %
34	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Analisis pengaruh equivalent rate, bi-7 day (reserve) repo rate (bi7drr), inflasi dan jumlah kantor terhadap...

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---